

## **BAB I**

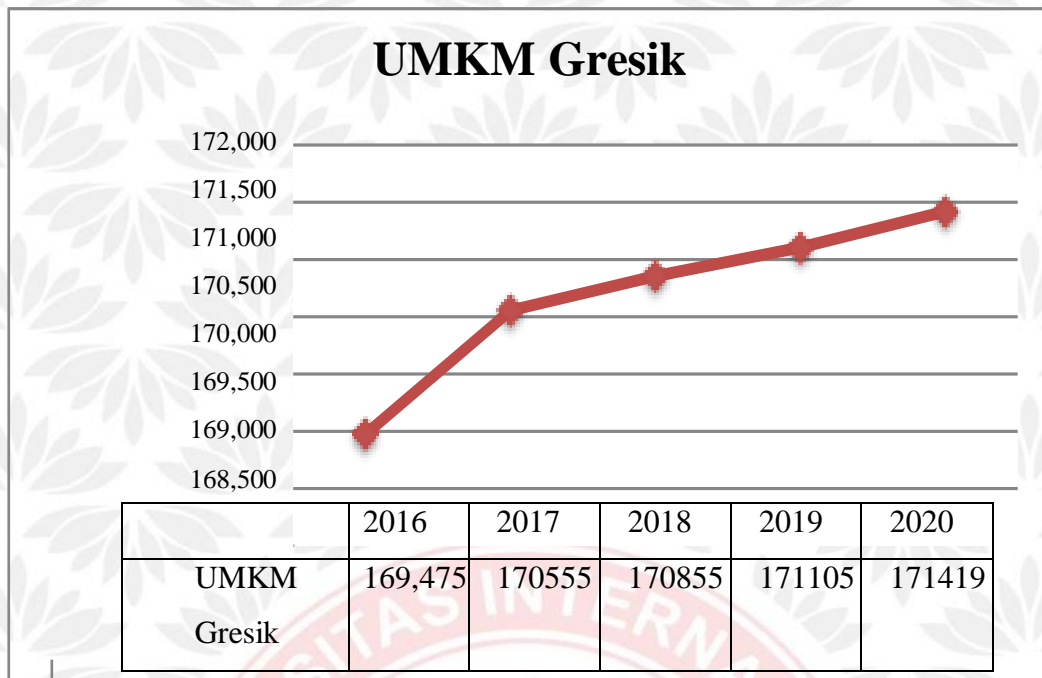
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era zaman sekarang persaingan ketat sedang dihadapi oleh para pemilik UMKM. Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat membutuhkan bantuan atau solusi yang pas agar tetap bisa meningkatkan kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah itu sendiri, maupun untuk tetap bisa bersaing dan bertahan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang lainnya. Hal ini dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah disebut sebagai salah satu institusi yang berperan mendorong memajukan sector perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu dari usaha yang mempunyai kedudukan atau nilai serta peran yang sangat strategis dan sangat berpengaruh dalam mewujudkan perekonomian suatu Negara.

Dilansir dari situs Bappenas, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia memiliki kontribusi atau peranan yang cukup besar dimana mampu membentuk Produk Domestik Bruto ( PDB ) dengan pertumbuhan produk paling besar yang artinya jumlah produk baik barang maupun jasa yang dihasilkan oleh unit produksi dari suatu daerah itu bisa dijadikan sebagai alat ukur dari pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Selanjutnya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penyedia jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatann ekonomi produktif dan dapat dijangkau dengan mudah pada daerah yang pelosok. Bisa terlihat pada peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang banyak membantu mengurangi tingkat pengangguran, menekan angka kematian, membantu menyuplai dana untuk Negara Indonesia maupun untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Indonesia.

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Gresik selama 5 tahun terakhir terus meningkat, terbukti dengan data yang telah dirangkum oleh pihak Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perindag Kabupaten Gresik. Diagram ini menunjukkan pertumbuhan yang fluktuasi, tetapi masih tetap pada peningkatan yang signifikan.



Gambar 1.1 Diagram Peningkatan UMKM Periode 5 Tahun Terakhir (Sumber Data: Dinas Koperindag Kab.Gresik.)

Disamping pertumbuhan yang tentu saja akan semakin terus meningkat di setiap tahunnya, apalagi disaat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan perusahaan untuk melakukan recruitment pekerja baru. COVID-19 sangat memberi pengaruh besar pada perekonomian, dan membuka peluang usaha seperti UMKM semakin tinggi. Di sisi lain para pemilik usaha juga harus mengerti mengenai pencatatan transaksi yang baik, pengetahuan mengenai akuntansi, dan hal-hal yang menjadi dasar penggunaan dari suatu informasi akuntansi agar kegiatan rekrut pekerja baru bisa ditiadakan sementara. Maka dari itu pengetahuan mengenai informasi akuntansi sangat penting bagi orang yang akan menjadi pemilik usaha.

Baridwan (2000:1) menyatakan jika informasi akuntansi merupakan salah satu bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan pihak manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan pada perusahaan. Di Indonesia kewajiban dalam pencatatan akuntansi sebenarnya sudah tertulis dalam UU Tentang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang pengembangan usaha kecil menengah dan koperasi. Tetapi pada



kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi sebagai penunjang dalam jalannya suatu bisnis untuk membantu dalam pelaporan keuangan ini sangat lemah bahkan harus dilakukan perbaikan. Padahal dalam meningkatkan tujuan demi keberhasilan suatu kinerja organisasi, maka informasi akuntansi pada perusahaan tersebut juga harus baik sehingga bisa diandalkan menjadi salah satu acuan keberhasilan perusahaan.

Sejauh ini pelaku UMKM sepertinya masih merasa kesulitan terhadap pelaksanaan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang baik dan informatif. Itu bisa dikarenakan lemahnya kemampuan yang dimiliki secara pribadi oleh pelaku usaha mengenai akuntansi, terutama dalam pengelolaan keuangan dengan menyediakan informasi akuntansi yang informative. Banyak persepsi mengenai bagaimana para pelaku usaha mengelola usahanya dijalankan hanya atas pengalaman dan pemahaman mereka sehingga terkadang anggapan pentingnya pengelolaan keuangan usaha ini masih kurang. Lemahnya atau keterbatasan dalam pengetahuan untuk pembukuan akuntansi menjadikan laporan keuangan bukanlah hal penting bagi UMKM yang dijalankan sehingga menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki catatan akuntansi yang disiplin dalam jangka panjang (Rudiantoro & Siregar (2012) dalam Zakiah, 2020).

Dengan adanya factor lain seperti tipe kepemilikan usaha, bisa juga memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang suatu bisnis. Tipe kepemilikan usaha yang dimaksud pada penelitian ialah apakah UMKM tersebut termasuk kepemilikan perseorangan atau kepemilikan persekutuan. Faktor ini bisa memberikan pengaruh jangka panjang pada perusahaan karena terdapat suatu kondisi dimana pengambilan keputusan secara adil harus dilakukan untuk membantu bisnis atau perusahaan agar bisa tetap bertahan. Dari setiap tipe, akan menentukan strategi UMKM dan kinerja yang tentu saja berhubungan dengan risiko dalam pengambilan suatu keputusan.

Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh penting dalam penggunaa informasi akuntansi, untuk pengetahuan akuntansi tersebut bisa dikatakan sebagai dasar dari penggunaan informasi akuntansi untuk dapat dengan mudah melakukan proses pencatatan transaksi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mouti (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif pada

keputusan penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selanjutnya, mengenai skala usaha yang menunjukkan bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa besar pendapatan dan berapa jumlah karyawan. Maka dari itu informasi akuntansi bisa menjadi pengaruh berkembang pesat atau tidaknya suatu usaha. Peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh Dede Sunaryo *et al* (2021) menjelaskan jika skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tetapi, berbeda dengan hasil dari peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Nurhayati dan Martika (2015) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tidak hanya itu, umur usaha juga bisa menjadi pengaruh terhadap keputusan penggunaan informasi akuntansi pada suatu usaha bisnis. Ada beberapa penelitian menyatakan jika umur usaha memberi pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Siti Musdhalifah dan Ratna A.M. (2020) menyatakan bahwa umur usaha memberi pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julia (2016) yang menyatakan jika umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Terbukti dari adanya perbedaan hasil dari setiap penelitian, maka dari itu perlu dilakukan pengkajian ulang mengenai apakah sebenarnya umur usaha bisa memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tipe kepemilikan perseorangan dan tipe kepemilikan persekutuan juga bisa menjadi salah satu faktor penggunaan informasi akuntansi. Kepemilikan perseorangan, sebagian besar bisnis dikelola oleh secara pribadi maupun dikelola oleh pihak keluarga sedangkan untuk kepemilikan persekutuan bisnis dikelola bersama antar satu orang maupun lebih. Karena itu untuk mengetahui tipe kepemilikan usaha pada bisnis dengan kepemilikan perseorangan atau kepemilikan persekutuan menjadi pengaruh paling utama dalam penentuan keputusan. Pendanaan yang dimaksud dalam hal ini, kemungkinan adanya



pendanaan dari pihak eksternal seperti pinjaman bank yang tentu saja membutuhkan informasi akuntansi keuangan pada bisnis tersebut, sehingga pengambilan keputusan lebih efektif. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rida Srihadiastuti dan Deden Syarif H (2018) menyatakan bahwa kepemilikan usaha menjadi kendala atau penyebab dari gagalnya suatu usaha. Gagalnya usaha dikarenakan terdapat kendala dengan sekutu dari usaha yang dijalankan, itu disebabkan karena tidak adanya perjanjian secara tertulis.

Penelitian ini dilakukan guna mencari tahu keadaan yang sebenarnya, karena sejauh ini UMKM mengandalkan pencatatan transaksi atau pencatatan laporan keuangan dengan cara manual yang bisa dikatakan masih kurang efektif. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR USAHA, SKALA USAHA, DAN TIPE KEPEMILIKAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA SUATU BISNIS DI KABUPATEN GRESIK.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dari pemilik usaha tersebut agar bisa membuat usahanya menjadi lebih maju dan lebih baik. Perumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah informasi akuntansi bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap suatu usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Gresik ini.

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik?
2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik?
4. Apakah tipe kepemilikan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari pokok permasalahan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik.
6. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik.
7. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik.
8. Untuk mengetahui pengaruh tipe kepemilikan usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat diantaranya ialah :

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat diantaranya ialah :

1. **Bagi Akademisi**, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literature bagi para akademisi dan dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya
2. **Bagi perusahaan bisnis skala kecil dan menengah**, hasil ari penelitian iini dapat dugunaan sebagai acuan untuk meningkatkan produktifitas kinerja perusahaan bisnis tersebut agar bisa menjadi bisnis yang unggul dan kompetitif.
3. **Bagi penulis**, hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat menempuh Sarjana S1 Akuntansi serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi suatu bisnis untuk menerapkan informasi akuntansi sebagai penunjang keberlangsungan bisnis.